

Atap Sekolah yang Ambruk akan Diperbaiki Tahun Depan

BOGOR (IM)- Atap ruang kelas SDN Bantarjati 9 di Kelurahan Bantarjati, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor, ambruk pada Sabtu (19/11). Rencananya, Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bogor akan melakukan perbaikan pada awal 2023.

Sekretaris Disdik Kota Bogor, Dani Rahadian, mengatakan berdasarkan perkiraan Bidang Sarana Prasarana Disdik Kota Bogor, kebutuhan perbaikan membutuhkan anggaran sekitar Rp 180 juta hingga Rp 200 juta. Adapun perbaikan dilaksanakan tahun depan lantaran pihaknya membutuhkan perencanaan.

"Ini sudah koordinasi dengan Badan Perencanaan dan Pembangunan (Bappeda) Kota Bogor, Inspektorat juga sudah, kemungkinan nanti kita ada pengurangan anggaran yang lain untuk dialihkan ke SDN Bantarjati 9," kata Dani, Rabu (23/11).

Lebih lanjut, Dani mengatakan, atap yang akan diperbaiki tidak hanya satu ruang kelas saja. Namun juga termasuk dua kelas di sebelahnya. Sebab, dikhawatirkan efek dari ambruknya atap pada satu ruang kelas merembet ke ruang sebelahnya.

Di samping itu, pihaknya tengah mengatur teknis pembelajaran di sekolah tersebut. Apakah dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), atau siswa

masuk secara bergantian. "Paling cepat (perbaikan) 2023, karena ada proses perencanaan paling cepat. Itu kan di bawah Rp 200 juta pengadaan langsung, nggak lelang, Februari atau Maret bisa," ujarnya.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bogor, Teofilo Patrocino Freitas, mengatakan peristiwa ambruknya atap ruang kelas SDN Bantarjati 9 ini terjadi pada Sabtu (19/11) sekitar pukul 13.00 WIB.

"Atap bangunan ambruk terjadi akibat sudah lapuknya material atap bangunan, serta akibat curah hujan yang cukup tinggi pada akhir-akhir ini," kata Theo.

Meski kerusakan yang terjadi cukup parah, menurut Theo dalam peristiwa ini tidak ada korban jiwa. Mengingat pada saat kejadian pun tidak ada aktivitas belajar mengajar.

Kendati demikian, Theo mengatakan, untuk mengantisipasi hal yang tidak diinginkan, pihaknya langsung melakukan penanganan sementara di lokasi kejadian.

"Tidak ada korban. Pada saat terjadinya kejadian tersebut, tidak ada aktivitas belajar mengajar serta ruangan kelas ini sudah dikosongkan oleh pihak sekolah sejak dua bulan yang lalu," ucapnya. ● **jay**

Sekda Pimpin Rakor Forum Penataan Ruang Kab. Bogor

BOGOR (IM)- Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin memimpin Rapat Koordinasi Penataan Ruang Kabupaten Bogor, di Ruang Serbaguna I, Sekretariat Daerah, Cibinong, Selasa (22/11).

Hadir pada rakor tersebut, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Bogor, dan jajaran ASN Pemkab Bogor.

Menurut Sekda Burhanudin, penataan tata ruang harus memperhatikan beberapa aspek di antaranya, aspek hukum, aspek teknis, aspek administratif, aspek lingkungan sosial, dan aspek

lingkungan hidup. "Jadi walaupun OSS adalah strategi percepatan pelayanan, tapi lima aspek tersebut tetap harus diperhatikan," katanya.

Misalnya, lanjut Sekda, misalnya di sebelah sekolah dibangun tempat hiburan, walaupun dimungkinkan secara aturan, tapi dari aspek lingkungan hidup dan lingkungan sosial itu tidak bisa.

"Hal itulah yang harus diperhatikan, jadi saya minta kepada yang diberi amanah hari ini, walaupun ada payung hukum, tetap harus melihat situasi, kondisi, dan toleransi," ujar Burhanudin. ● **gio**



IDN/ANTARA

SOSIALISASI BAHAYA MEROKOK UNTUK KESEHATAN PARU

Tenaga kesehatan memberikan sosialisasi bahaya merokok untuk kesehatan paru di RSUI, Depok, Jawa Barat, Rabu (23/11). Pemerintah Provinsi Jawa Barat melaksanakan program kesehatan yang dibiayai dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) yang meliputi bidang penyakit paru dan saluran nafas.

Ratusan Penyandang Disabilitas Dapat Bantuan Modal Usaha

BOGOR (IM)- Sebanyak 150 orang penyandang disabilitas di Kabupaten Bogor mendapatkan bantuan modal usaha sebesar Rp 2 juta perorang dari PT. Bumi Resources Tbk. Uang bantuan modal usaha tersebut, merupakan bagian dari penyaluran dana Corporate Social Responsibility (CSR) salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tersebut.

Head of Sustainability & CSR Departement di PT BUMI Resources Tbk, Tofan Wibisono mengatakan jika teman-teman penyandang disabilitas berkelanjutan usahanya, maka pemberian bantuan modal usaha ini akan diduplikasi lagi kepada penyandang disabilitas yang hari ini belum mendapatkan bantuan tersebut.

"Jika usaha penyandang disabilitas ini berlanjut dan berdaya, maka kami akan duplikasi lagi program CSR ini dan kami salurkan ke teman-teman penyandang disabilitas yang lainnya," kata Tofan Wibisono kepada wartawan, Rabu (23/11).

Tofan Wibisono meminta program CSR bantuan usaha kepada penyandang disabilitas ini dikawal bareng, baik oleh Dinas Koperasi dan UKM, Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) dan media massa.

"Mari kita kawal bareng, baik Pemkab Bogor, PPDI maupun teman-teman jurnalis agar program CSR bantuan usaha

kepada penyandang disabilitas berhasil dalam mengurangi kesenjangan sosial," pintanya.

Ia memaparkan jenis usaha yang diberikan bantuan modal usaha oleh PT. Bumi Resources Tbk tidak dikhususkan dan sesuai minat para penyandang disabilitas. Sekretaris Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bogor, Linda Hendrayani menerangkan selain diberikan bantuan modal usaha yang diberikan oleh PT Bumi Resources Tbk, jajarannya juga memberikan pelatihan peningkatan kemampuan manajemen, pembukuan dan lainnya.

"Melalui sistem online maupun offline, mereka kami berikan pelatihan demi meningkatkan kemampuan manajemen usahanya," terang Linda Hendrayani.

Ia berharap, BUMN atau perusahaan swasta lainnya meniru langkah serupa, seperti yang sudah dilakukan atau dilaksanakan oleh PT Bumi Resources Tbk, hingga para penyandang disabilitas bisa hidup mandiri. "Pasca pandemi Covid-19, para penyandang disabilitas juga banyak yang terpuruk ekonominya. Hingga mereka juga butuh uluran tangan atau dana CSR dari BUMN atau perusahaan swasta lainnya," harapnya. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

HARI KETIGA BENCANA GEMPA CIANJUR

Foto udara permukiman terdampak gempa di Kampung Barukaso, Desak Sukamulya, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Rabu (23/11/2022). Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat hingga Selasa (22/11) pukul 17.00 WIB, korban jiwa akibat gempa Cianjur mencapai 268 serta yang sudah teridentifikasi 122 jenazah dan korban hilang sejumlah 151 orang.

MINTA BANTUAN DI JALAN

Kekurangan Bahan Makanan, Warga Cegat Mobil Logistik

Sepanjang perjalanan menuju Kampung Babakan Renyom dari Jalan Raya Nagrak, lebih dari lima kali truk didatangi warga, baik itu pemuda maupun orang dewasa. Mereka meminta bahan makanan maupun minum, termasuk tenda dan terpal untuk warga yang mengungsi di beberapa titik.

CIANJUR (IM)

Sejumlah warga penyintas gempa 5,6 magnitudo di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, meminta bantuan di jalan. Mereka mendatangi mobil-mobil pembawa logistik bantuan salah satunya truk Polri yang dibawa oleh Polres Garut Polda Jawa Barat.

Pantauan di lokasi gempa, Rabu (23/11), saat truk tim

Polres Garut hendak mengantarkan bantuan logistik ke Kampung Babakan Renyom, Desa Nagrak, Kecamatan Cianjur, sejumlah pemuda maupun warga mendatangi truk untuk meminta bantuan.

Mereka meminta bahan makanan maupun minum, termasuk tenda dan terpal untuk warga yang mengungsi

di beberapa titik.

Sepanjang perjalanan menuju Kampung Babakan Renyom dari Jalan Raya Nagrak, lebih dari lima kali truk didatangi warga, baik itu pemuda maupun orang dewasa.

Bahkan ada beberapa warga yang mengungsi di pinggir jalan menuju Kampung Babakan menanyakan kemana bantuan tersebut disalurkan, karena mereka kekurangan bahan makanan.

Dengan penuh kesabaran, tim bantuan Polri dari Polres Garut menyampaikan kepada warga bahwa bantuan tersebut akan didrop di posko induk, warga tersebut diminta mengambil di posko. "Kalau kami bagian di jalan begini, nanti memancing yang lain datang," kata Bripda Faisal.

Sesuai arahan dari posko utama bantuan Polri di Polres

Cianjur, personel Polri ditugaskan mendistribusikan bantuan ke titik pengungsian agar selanjutnya didistribusikan oleh RT dan RW.

Aiptu Dede Mulyana Buldan, perwira Tim SAR Polres Garut mengatakan hari ini personel bantuan dari Polres-polres se wilayah Jawa Barat ditugaskan mendistribusikan bantuan ke wilayah terdampak gempa.

Wilayah terdampak kerusakan parah tersebar di 12 kecamatan, yakni Kecamatan Cugenang, Kecamatan Cianjur, Warung Kondang, Kecamatan Ciluku, Kecamatan Sukaresmi, Kecamatan Cipanas dan Kecamatan Pacet, Kecamatan Karang Tengah, Kecamatan Gekbrong, Kecamatan Cibeber, Kecamatan Sukaluyu, Kecamatan Bojong Picung, Kecamatan Cikalong Kulon.

"Hari pertama, fokus

melakukan evakuasi, hari ini tugasnya mendistribusikan bantuan ke masyarakat," kata Aiptu Buldan.

Dari laporan BMKG, gempa bumi terjadi pukul 13.21 WIB, Senin, 21 November 2022. Gempa berpusat di 10 km arah barat daya dari Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, dengan kedalaman gempa 10 km. Gempa tidak berpotensi tsunami.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Polri, hingga pukul 07.00 WIB telah terjadi 152 kali gempa susulan, dampak gempa terjadi di 94 lokasi.

Data korban meninggal dunia 268 orang, korban hilang 151 orang, korban luka 1.083 orang, pengungsi 1.120 kepala keluarga (KK) terdiri atas 58.362 jiwa. Tercatat kerusakan rumah dan bangunan sebanyak 22.198 unit. ● **pra**

Plt. Bupati Bogor Optimistis Atlet Peparda Mampu Pertahankan Juara Umum

BOGOR (IM)- Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menegaskan bahwa dirinya optimistis Kabupaten Bogor dapat mempertahankan gelar juara umum pada Pekan Paralympic Daerah (Peparda) VI Jawa Barat 2022.

Ungkapan optimistis dilontarkan Plt. Bupati Bogor saat menghadiri Peningkatan Ceremo-

ny Peparda VI Jawa Barat 2022 yang dibuka secara resmi oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat, Setiawan Wangsaatmaja di Hotel Nuanza Kabupaten Bekasi, Selasa malam (22/11).

Iwan Setiawan meyakini bahwa soliditas yang ditunjukkan oleh para atlet dalam perhelatan Peparda kali ini akan menjadi kekuatan besar

bagi Kabupaten Bogor untuk mempertahankan Kasta Juara.

"Selamat bertanding untuk semua Atlet Peparda Kabupaten Bogor, Pertahankan Kasta Juara dan ayo semua warga Kabupaten Bogor dukung dan terus berikan semangat kepada atlet kita di Peparda VI Jabar 2022 dengan target kita juara umum," ujar Iwan

Setiawan.

Menurutnya, pada Peparda kali ini, Kabupaten Bogor membawa 184 orang atlet, mengikuti 12 cabang olahraga terdiri dari, Atletik, Angkat Berat, Bulu Tangkis, Goal Ball, Panahan, Tenis Meja, Tenis Kursi Roda, Menembak, Renang, Voli Duduk, Catur dan Judo.

"Serta 320 kontingen dengan target juara umum dan meraih 140 medali emas," tukasnya.

Turut hadir dalam kesempatan itu Ketua NPCI Kabupaten Bogor, M. Misbach, Ketua Kontingen, Bambang W. Tawekal, serta para kepala perangkat daerah di Kabupaten Bogor. ● **gio**

Plt. Bupati Bogor Lantik Empat Dirut RSUD

BOGOR (IM)-Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan melantik empat pucuk pimpinan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) se-Kabupaten Bogor, di Ruang Rapat 1, Sekretariat Daerah, Cibinong, Selasa (22/11).

Empat direktur utama RSUD yang dilantik di antaranya, dr. Yukie Meistisia Anandaputri Satoto MH (Kes), sebagai Dirut RSUD Cibinong, dr. Fusia Meidiawaty SH MHKes, MARS, sebagai Dirut RSUD Ciawi, dr. Vitrie Winastri SH MARS, sebagai Dirut RSUD Leuwiliang, dan dr. Kusnadi, sebagai Dirut RSUD Cileungsi.

Pada kesempatan tersebut Iwan Setiawan berpesan,

Para Direktur Utama (Dirut) RSUD harus mampu mengelola rumah sakit dengan efektif, efisien, dan akuntabel demi tercapainya tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang baik, serta terwujudnya pelayanan kesehatan yang prima bagi masyarakat Kabupaten Bogor.

Baiknya, layani masyarakat, dan setelah dilantik segera bekerja dan tata kembali bagaimana tata kelola kepegawaian di rumah sakit. Rumah sakit ini bukan hanya melaksanakan kegiatan-kegiatan di internal, pelayanan terhadap orang yang datang di rumah sakit tapi kami juga minta kontribusi empat RSUD ini

berkolaborasi dengan Dinkes.

Berikan pelayanan ke masyarakat langsung, bukan hanya menunggu pasien datang tapi juga berkoordinasi dengan Dinkes, memberikan penguatan di seluruh Puskesmas dan Posyandu," tandas Iwan.

Iwan juga meminta, tidak ada lagi yang santai-santai, leha-leha, karena masyarakat sudah menunggu. Apalagi pandemi Covid ini trenadinya sudah mulai meningkat lagi, persiapan bagaimana jika terjadi trend kenaikan Covid. Harus diantisipasi dari sekarang, para Dirut RSUD ini sudah lama di rumah sakit, pasti sudah tau apa harus dilakukan. ● **gio**

Bapenda Jabar Serahkan Rumah dan Masjid untuk Korban Gempa Cianjur

BANDUNG (IM)- Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Jawa Barat, Dedi Taufik menyerahkan bantuan untuk korban gempa Kabupaten Cianjur melalui Posko Tanggap Darurat. Bantuan tersebut didapatkan hasil urunan pegawai Bapenda Jabar dan Samsat. Dedi mengatakan, bantuan berupa uang Rp 100 juta diterima langsung secara simbolis oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Cianjur, Cecep Alamsyah di Pendopo Cianjur, Selasa (22/11).

Menurut Dedi Taufik, donasi tersebut merupakan langkah inisiatif setelah gempa terjadi pada Senin (21/11). Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil meninjau lokasi bencana dan rumah sakit tempat para korban mendapat perawatan medis. Gerakan ini pun merupakan tindak lanjut dari instruksi Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil bahwa Aparatur Sipil Negara harus peduli dan turut membantu penanganan bencana.

"Dampak gempa sangat luar biasa. Bangunan banyak yang roboh. Lalu, kondisinya memprihatinkan saat melihat Pak Ridwan Kamil (Gubernur Jawa Barat) menyerahkan langsung kondisi melalui media sosialnya," ujar Dedi Taufik, Rabu (23/11).

Dedi Taufik mengatakan, instruksi Gubernur juga menekankan ASN harus turut serta membantu dan peduli. Dari situ kami di Bapenda berinisiatif untuk urunan, menyisihkan rejeki. "Alhamdulillah tidak sampai satu hari sudah terkumpul Rp 100 juta. Secara simbolis sudah diserahkan. Mudah-mudahan angkanya bisa bertambah karena urunan masih terus berlangsung," paparnya.

Menurutnya, bantuan yang digalang memang dikhususkan dalam bentuk uang. Sehingga tim di Posko Komando Pengamanan Darurat bisa membelikan keperluan paling mendasak untuk

korban atau keperluan penanganan bencana.

Dedi berharap bantuan tersebut bisa membantu untuk kebutuhan logistik para pengungsi, termasuk kebutuhan tim dalam proses penanganan maupun pencarian korban. Selain itu, Dedi sudah menyiapkan satu rumah di Kecamatan Cugenang sebagai tempat untuk relawan.

"Ada satu rumah dan masjid di Kecamatan Cugenang yang saya siapkan untuk korban maupun relawan, mudah-mudahan bisa membantu. Sekali lagi, kami prihatin dan turut berduka cita bagi semua korban, semoga semuanya diberikan ketabahan serta kesabaran dalam menghadapi cobaan ini," paparnya.

Usai penyerahan donasi, Dedi menyempatkan diri meninjau ke kantor P3D Kabupaten Cianjur yang terdampak gempa. Di sana, Dedi berkomunikasi dengan sejumlah pegawai.

"Ada pegawai Samsat Cianjur juga yang menjadi korban, tentu ini menjadi perhatian kami juga. Tadi juga sudah berkomunikasi dengan pegawai lain, dan pelayanan di Samsat tetap berjalan," katanya.

Dibicarakan sebelumnya, data sementara jumlah korban meninggal dunia dalam musibah gempa bumi di Kabupaten Cianjur mencapai 268 orang dan 122 orang di antaranya sudah teridentifikasi.

"Korban jiwa meninggal dunia 268 orang. Dari jumlah itu, yang sudah teridentifikasi siapa-siapanya sebanyak 122 jenazah. Masih ada korban hilang dan masih dicari sejumlah 151 orang," kata Kepala BNPB Letnan Jenderal Suharyanto. Sementara itu, korban luka hingga Selasa (22/11) sore mencapai 1.083 orang. Terdapat 58.362 orang yang mengungsi. Data lainnya, rumah rusak kategori berat sebanyak 6.570 unit, rusak sedang 2.071 unit dan yang ringan 12.641 unit. Daerah yang terdampak gempa ada di 12 kecamatan. ● **pra**



IST

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan saat melantik empat Direktur RSUD Kabupaten Bogor.